

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Karya sastra adalah suatu hasil kegiatan kreatif yang dilakukan oleh seorang pengarang. Karya sastra adalah suatu hasil karya seni baik lisan maupun tertulis yang lazimnya menggunakan bahasa sebagai mediumnya dan memberikan gambaran tentang kehidupan dengan segala kompleksitas problema dan keunikannya baik tentang cita-cita, keinginan dan harapan, kekuasaan, pengabdian, makna dan tujuan hidup, perjuangan, eksistensi dan ambisi manusia, juga cinta, benci dan iri hati, tragedi dan kematian, serta hal-hal yang bersifat trasedental dalam kehidupan manusia (Al-Ma'ruf, 2017:3). Sebuah karya sastra mengandung suatu pesan dan makna. Endraswara (2012:78) mengatakan bahwa karya sastra merupakan ekspresi kehidupan manusia yang tak lepas dari akar masyarakatnya.

Sastra merupakan sebuah karya cipta, hasil kreativitas, bukan sesuatu yang bersifat imajinatif. Sang penulis menciptakan sebuah gambaran dunia baru, yang sifatnya meneruskan proses terciptanya semesta alam, bahkan terlihat menyempurnakannya. Sastra juga sebagai suatu ungkapan emosi yang muncul secara spontan yang mampu mengungkapkan aspek estetik baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna (Fananie, 2012:6). Karya sastra merupakan bentuk komunikasi antara sastrawan dengan pembacanya. Apa yang ditulis sastrawan dalam karya sastranya adalah sesuatu yang ingin diungkapkan. Dalam penyampaian idenya tersebut sastrawan tidak bisa dipisahkan dari latar

belakang dan lingkungannya. Waluyo (2002:68) berpendapat bahwa karya sastra hadir sebagai wujud nyata imajinatif kreatif seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam penciptaan cerita fiksi. Proses tersebut bersifat individualis artinya cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu meliputi beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif dan cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan.

Pada dasarnya kehidupan manusia sangatlah kompleks dengan berbagai persoalan dan problematikanya. Pada kehidupan yang kompleks tersebut, terdapat beberapa permasalahan kehidupan yang mencakup hubungan antarmasyarakat, antarmanusia, manusia dan tuhan, dan antarperistiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Bagi seorang yang peka terhadap permasalahan-permasalahan tersebut, dengan hasil perenungan, penghayatan, dan hasil imajinasinya, kemudian menuangkan gagasan atau idenya tersebut dalam bentuk karya sastra. Sastra dapat berfungsi sebagai karya seni yang bisa digunakan sebagai sarana penghibur bagi pembaca.

Novel menjadi hal yang terpenting dalam menggambarkan kehidupan secara imajinatif. Perkembangan novel sangat pesat terlihat dari banyaknya novel-novel yang diterbitkan. Novel memiliki bentuk yang begitu panjang, oleh karenanya novel tidak bisa mewarisi kesatuan padat yang dipunyai oleh cerpen. Novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa

yang ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetail. Ciri khas novel yang lainnya adalah pada kemampuannya untuk menciptakan suatu semesta yang lengkap sekaligus rumit (Staton, 2012:90). Kelengkapan yang terkandung dalam novel tersebut yang selalu menjadikan seorang pembaca maupun penulis mampu berimajinasi dengan dunia fiksinya.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis sebuah karya adalah dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Sosiologi sastra berasal dari akar kata sosio (Yunani) (*socius* berarti bersama-sama, bersatu, kawan, teman) dan logi (*logos* berarti sabda, perkataan, perumpamaan). Jadi sosiologi berarti ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antar manusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional dan empiris (Ratna, 2013:1).

Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang objek studinya berupa aktivitas sosial manusia. Sastra adalah karya seni yang merupakan ekspresi kehidupan manusia. Dengan demikian, antara sastra dan sosiologi sebenarnya dua bidang yang berbeda, tetapi keduanya saling melengkapi. Sosiologi tidak hanya menghubungkan manusia dengan lingkungan sosial budayanya, tetapi juga dengan alam (Fananie, 2002:132).

Novel dengan judul *Api Tauhid* ini bukan hanya novel sejarah yang menyadarkan, tetapi juga novel cinta yang menggetarkan. Penulis novel *Api Tauhid* yang dikenal dengan sapaan Kang Abik meramu kisah cinta berbalut kesucian yang menciptakan keajaiban. Ya cinta yang suci selalu melahirkan keajaiban dan keteladanan. Kemampuan untuk menghidupkan kembali peristiwa

di balik tokoh berpengaruh dan penuh “Keajaiban”, Sang Mujaddid Badiuzzaman Said Nursi, merupakan daya tarik tersendiri dari novel ini. Berlatarkan waktu pada masa lalu sebagai pengingat dan pelajaran bagi generasi sesudahnya. Sejarah merupakan pengalaman masa lalu (mati) dalam novel ini menjadi hidup kembali (*living history*), memberikan ibrah yang luar biasa di dalamnya terdapat banyak aspek akhlak, baik akhlak dalam keagamaan, akhlak politik, maupun akhlak ekonomi. Hal ini dapat diterapkan sebagai bahan ajar di SMA guna melestarikan cerita dongeng yang diadaptasi dari kisah sejarah Sang Mujahid pada masa lalu, sekaligus bisa diambil pelajaran nilai-nilai aspek akhlak yang terkandung di dalamnya. Agar nantinya, makna dan amanah yang terkandung dalam karya tersebut dapat dijadikan sebagai sebuah pelajaran positif bagi peserta didik, khususnya siswa SMA. Selain itu novel *Api Tauhid* juga baik untuk menjadi bahan ajar untuk siswa SMA dengan cara mempelajari unsur intrinsik dan ekstrinsik novel *Api Tauhid* ini.

Dengan memberikan pengajaran pada siswa SMA mengenai aspek akhlak, diharapkan ke depannya dapat mencetak generasi yang modern serta berakhlakul karimah. Akhlak dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, karakter, budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Secara etimologis, *akhlak* berasal dari bahasa Arab yang menurut Jamil Saliba dan Abuddin Nata (dalam Syamhudi, 2015:18) adalah *akhlaq, yukhliq, ikhlaqan*, ikut *wazan af'ala, yuf'ilu, if'alan* yang berarti perangai, tabiat, watak dasar, kebiasaan, peradaban yang baik dan agama.

Dengan melihat keadaan perkembangan teknologi yang sangat pesat, tetapi begitu melihat nilai akhlak merosot sangat mengesankan di era sekarang ini, pemuda yang sudah hampir tidak mengenal kata unggah-ungguh, tidak lebih mengagungkan orang yang lebih tua, bahkan jarang dijumpai pemuda yang membungkukkan badannya saat melintasi perkumpulan orang yang lebih tua saat berjalan, diharapkan nilai akhlak itu bisa menjadi cerminan agar kita dapat memberi contoh kepada generasi sekarang.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan secara rinci alasan diadakan penelitian meliputi empat hal.

1. Untuk memahami pesan akhlak dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahma El Shirazy. Persoalan diangkat dalam novel *Api Tauhid* yang pertama kisah tentang perjuangan tokoh Badiuzzaman Said Nursi dalam menyebarkan agama Islam, serta memberikan sumbangan lebih untuk agama sang Ilahi. Persoalan diangkat dalam novel *Api Tauhid* yang kedua kisah cinta yang mengetarkan antara Fahmi dan Nuzula yang membuat iri para pembaca dan penikmat novel *Api Tauhid* ini. Akhlak Badiuzzaman Said Nursi, akhlak Fahmi dan Nuzula dapat dilihat melalui tokoh-tokohnya.
2. Dari segi penceritaan, novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy sangat menarik untuk dikaji menggunakan sosiologi sastra karena di dalamnya terdapat aspek akhlak. Hal ini karena terdapat nilai-nilai sosiologi dalam novel tersebut.
3. Sepengetahuan peneliti, novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy belum pernah dianalisis secara khusus yang berhubungan dengan aspek

akhlak: tinjauan sosiologi sastra dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.

4. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA guna mengajarkan nilai-nilai sosiologis dan nilai intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel, sehingga diharapkan penelitian ini dapat menambah bahan ajar bagi guru.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian kecil ini adalah mendeskripsikan wujud aspek akhlak yang terdapat dalam novel *Api Tauhid* dengan pendekatan sosiologi sastra.

B. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini disajikan untuk membatasi objek penelitian supaya tidak terlalu luas. Adapun ruang lingkup pada penelitian ini difokuskan pada aspek akhlak yang terdapat di dalam novel *Api Tauhid* serta implementasinya pada pembelajaran sastra di SMA.

C. Fokus Kajian

Berdasarkan latar belakang di atas ada empat fokus kajian yang akan dibahas di dalam penelitian ini

1. Latar sosiohistoris pengarang novel *Api Tauhid*
2. Struktur yang membangun novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy
3. Wujud aspek akhlak dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy
4. Implementasi hasil penelitian novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus kajian di atas, ada empat tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini

1. mendeskripsikan latar sosiohistoris pengarang novel *Api Tauhid*
2. mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. mendeskripsikan wujud aspek akhlak dalam novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy.
4. mendeskripsikan implementasi hasil penelitian novel *Api Tauhid* karya Habiburrahman El Shirazy di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun kedua manfaat tersebut dapat diuraikan dibawah ini.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran karya sastra sebuah novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan anak didik terkait nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam suatu karya sastra khususnya sebuah novel

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai referensi dalam pembelajaran sastra mengenai nilai-nilai yang terdapat di dalam sebuah karya sastra khususnya sebuah novel

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru.

F. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah berisi uraian deskripsi istilah dalam sebuah penelitian yang disusun guna mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian.

1. Akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan laku perbuatan manusia terhadap diri sendiri dan makhluk yang lain sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk al-Qur'an dan al-Hadits.
2. Sosiologi merupakan ilmu mengenai asal-usul dan pertumbuhan (evolusi) masyarakat, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan hubungan antar manusia dalam masyarakat, sifatnya umum, rasional dan empiris.
3. Implementasi adalah suatu penerapan dari suatu rencana yang telah tersusun secara matang dan terperinci setiap pembahasannya.